

ABSTRAK

Perilaku Membolos Siswa Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus Pada SMPN 23 Padang).

Oleh: Yulnita, (BK PPs UNP-2012).

Based on a preliminary observation on the Junior High School (SMPN 23) Padang, it was found that the frequency of absentee behavior was high. This research were aimed at disclosing the activities of the students absentee; the cause of the absentee; and the efforts of scholl counselors to overcome the problem. A case study of qualitative descriptive approach has been employed in this research. Data were collected through observation, interviews, and documentation study. Three students who were involve in this behavior were selected as key informants. The data have been tested for the credibility, transferability, the data were also have been triangulated.

The findings of the research were (1) the absentees gathering in small coffee shop, playing internet games, walking aroind and smoking, (2) the causes of the absentee did not do school home work, afraid of teacher's control and punishment, not liking their teachers, and enjoying leisure time with friends. (3) the roles of teacher counselors to overcome these problems were inviting the absentees for a small conference, give persuasively advice and inspiring them to be positive, telling the bad effects of the misbehavior anf tell them how to improve the motivation of learning. The conclusions of this research are that the more attention have to be paid by teachers on the individual students' learning. Cooperation among counselors, teachers and classroom advisors have to be improved dealing with the misbehavior problems.

ABSTRAK

Prilaku Membolos Siswa Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus Pada SMPN 23 Padang).

Oleh: Yulnita, (BK PPs UNP-2012).

Berdasarkan pengamatan awal pada Sekolah Menengah Pertama (SMP N 23) Padang, ditemukan bahwa frekuensi prilaku membolos yang tinggi. Penelitian ini ditujukan untuk mengungkapkan kegiatan membolos siswa; penyebab; dan upaya konselor sekolah untuk mengatasi masalah. Studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tiga siswa yang terlibat dalam kenakalan dipiloh sebagai informan. Data yang telah diuji dengan transferabilitas, kredibilitas, dan konfirmabilitas. Untuk mendapatkan informasi lebih valid data juga telah ditriangulasi.

Temuan dari penelitian ini adalah (1) siswa yang absen berkumpul diwarung kopi, bermain game internet, berjalan-jalan dan merokok, (2) pekerjaan membolos karena tidak melakukan pekerjaan rumah, takut dimarahiboleh guru dan diberikan hukuman, tidak menyukai guru, dan menikmati waktu luang dengan teman-teman, (3) peran guru pembimbing untuk mengatasi masalah ini adalah memanggil orang tua siswa yang membolos dengan mengadakan pertemuan dan memberikan saran yang persuasive dan memberikan inspirasi kepada mereka untuk melakukan hal yang positif, dan mengatakan efek buruk dari prilaku membolos tersebut dan memberikan motivasi untuk mereka gunakan dalam meningkatkan motivasi belajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa guru harus memberikan perhatian lebih kepada siswa. Kerjasama antara konselor, guru, dan orang tua harus ditingkatkan untuk menangani masalah yang terjadi.